

BAB V

KESIMPULAN

Kamal Guci mengenal dunia seni lukis, ketika menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Seni Rupa di Padang, pada tahun 1981 dengan karya lukisan potret (wajah). Kemudian dalam perjalanannya pada tahun 1990 Kamal Guci mulai mengembangkan bakatnya sebagai pelukis naturalisme. Ia mengangkat tema lukisan yang berkaitan dengan budaya Minangkabau seperti rumah gadang, surau dan alam Minangkabau. Kemampuan seorang Kamal Guci tidak hanya diperoleh melalui Sekolah Menengah Seni Rupa akan tetapi di dukung oleh bakat individual yang diperolehnya sejak kecil. Keteguhan sikap dan kerja keras yang ia bangun dalam dirinya membuat ia menjadi salah seorang pelukis dengan aliran naturalisme yang cukup diperhitungkan di tingkat Sumatera Barat.

Sebagai pelukis yang lahir dan berkembang di daerah Sumatera Barat, Kamal Guci memiliki peran dan kontribusi yang sangat penting dalam memajukan seni lukis, khususnya aliran naturalisme di Sumatera Barat. Kepentingannya sebagai pelukis terkonfirmasi melalui karya-karya yang diperoleh dan diapresiasi oleh masyarakat, sastrawan, dan budayawan setempat. Kamal Guci dikenal sebagai pelukis yang berkontribusi melalui talenta alaminya, didukung oleh sikap kerja keras dan disiplin yang ia tanamkan dalam dirinya. Selain itu ia juga kerap mengikuti pameran tunggal maupun pameran bersama.

Pameran tunggal yang pernah di ikuti Kamal Guci yaitu tahun 1996, 2010,2011,2012 dan 2013, tempat pelaksanaan pameran tunggal tersebut di lakukan di luar Sumatera Barat maupun di Sumatera Barat. Selain itu Kamal Guci

masih aktif dan ikut serta pameran bersama dengan pelukis-pelukis yang berasal dari Sumatera Barat.

Selain aktif dalam kegiatan seni sosok Kamal Guci adalah seseorang yang memiliki kepekan sosial yang tinggi terhadap persoalan yang terjadi di masyarakat. Salah satu bentuk kepedulianya ialah saat terjadinya gempa di tahun 2009 yang melanda PadangPariaman. Kamal Guci tidak tinggal diam melainkan turun tangan melakukan pengalangandana untuk masyarakat yang terkena dampak dari gempa tersebut. Tindakan ini merupakan bukti kongkret dari sikap empati dan kepedulian yang tinggi teradap sesama.

Kepedulian Kamal Guci sebagai pelukis tidak hanya berdampak positif dalam lingkungan masyarakat tetapi juga dalam lingkungan seniman. Melalui karya-karya seni yang dihasilkannya, Kamal Guci memberikan kontribusi yang berarti dalam mengembangkan seni lukis di Sumatera Barat karya-karyanya tidak hanya menjadi bagian yang penting dalam perkembangan senilukis di Sumatera Barat disisi lain karya-karyanya memberi inspirasi dan motivasi bagi para seniman lainnya. Dengan dedikasinya dalam menciptakan karya seni yang berkualitas dan bernilai. Kamal Guci turut memperkaya dan memperluas wawasan seni lukis, serta mwmpwrluas jaringan komunitas seniman di Sumatera Barat. Keberadaanya sebagai pelukis yang peduli dalam lingkungan seni tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga secara sosial dan budaya, sebagai karya lukisan yang berarti dalam dunia seni lukis di Sumatera Barat.